

**VIDEO DOKUMENTER
PERFORMATIF PARTISIPATORIS
“PASAR LEGI KOTAGEDE”
MELALUI ARSIP WARGA**



**PERTANGGUNGJAWABAN TERTULIS
PENCIPTAAN SENI**

Untuk memenuhi persyaratan mencapai derajat magister
Dalam bidang seni, minat utama Seni Video

Oleh:

**Anang Saptoto
2321534411**

**PROGRAM STUDI SENI
PROGRAM MAGISTER
PASCASARJANA INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2025**

VIDEO DOKUMENTER PERFORMATIF PARTISIPATORIS

“PASAR LEGI KOTAGDE” MELALUI ARSIP WARGA

Pertanggungjawaban tertulis ini telah diuji dan diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Seni.

Telah dipertahankan pada **17 Juni 2025**

Oleh
Anang Saptoto
NIM 2321534411

Di depan Dewan Penguji yang terdiri dari
Tim Penguji

Pembimbing Utama,


Kurniawan Adi Saputro, M.A, Ph.D

Penguji Ahli


Dr. Suwarno, M.Hum

Ketua Tim Penguji


Dr. Muhammad Fajar Apriyanto, M.Sn.

07 JUL 2025

Yogyakarta, _ Juli 2025

Direktur,


Dr. Fortuata Tyasrinestu, S.S, M.Si

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa karya seni dan pertanggungjawaban tertulis ini meruan hasil karya saya sendiri, belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi manapun, dan belum pernah dipublikasikan.

Saya bertanggungjawab atas keaslian karya saya ini, dan saya bersedia menerima sanksi apabila dikemudian hari ditemukan hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan ini.

Yogyakarta, __ Juli 2025

Yang membuat pernyataan,



Anang Saptoto

NIM 2321534411

VIDEO DOKUMENTER PERFORMATIF PARTISIPATORIS “PASAR LEGI KOTAGDE” MELALUI ARSIP WARGA

ABSTRAK

Tesis ini membahas proses kreatif produksi video dokumenter *Mencari Makna Pasar Legi Kotagede* dengan pendekatan partisipatoris dan performatif. Dokumenter berdurasi 30 menit ini melibatkan warga sebagai mitra kreatif dalam merekonstruksi memori kolektif dan sejarah ruang Pasar Legi Kotagede melalui lokakarya, eksplorasi arsip foto, serta pengambilan gambar kolaboratif. Pendekatan ini bertujuan menjadikan dokumenter sebagai medium reflektif dan ruang belajar bersama. Dokumentasi visual Muhammad Natsir Dabey menjadi contoh praktik pengarsipan afektif dan resistensi terhadap narasi sejarah dominan. Pemutaran dokumenter di ruang publik Pasar Legi memperkuat keterlibatan warga dan membuka ruang interaksi antara memori, identitas, dan representasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dokumenter partisipatoris dapat memperkuat peran warga dalam produksi pengetahuan kultural, serta memfasilitasi pembentukan ruang sosial yang reflektif dan inklusif. Karya ini berfungsi tidak hanya sebagai arsip visual, tetapi juga sebagai alat dialektis yang menghubungkan masa lalu, kini, dan kemungkinan masa depan ruang hidup warga.

Kata kunci: dokumenter partisipatoris, arsip warga, Pasar Legi Kotagede, memori kolektif, video performatif, ruang sosial

PARTICIPATORY PERFORMATIVE DOCUMENTARY VIDEO

“PASAR LEGI KOTAGDE” THROUGH CITIZEN ARCHIVES

ABSTRACT

This thesis discusses the creative process of documentary video production of Seeking the Meaning of Pasar Legi Kotagede using participatory and performative approaches. This 30-minute documentary involves residents as creative partners in reconstructing the collective memory and history of Pasar Legi Kotagede space through workshops, photo archive exploration, and collaborative shooting. This approach aims to make the documentary a reflective medium and a shared learning space. Muhammad Natsir Dabey's visual documentation is an example of affective archiving practices and resistance to dominant historical narratives. Screening the documentary in Pasar Legi's public space strengthens citizen engagement and opens a space for interaction between memory, identity, and representation. The results show that participatory documentaries can strengthen the role of citizens in the production of cultural knowledge, and facilitate the formation of reflective and inclusive social spaces. This work functions not only as a visual archive, but also as a dialectical tool that connects the past, present, and possible future of residents' living spaces.

Keywords: *participatory documentary, citizen archive, Pasar Legi Kotagede, collective memory, performative video, social space.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puja dan puji syukur terucapkan kepadamu, Tuhan Yang Maha Esa atas segala rejeki dan keberlimpahan yang terus menerus kau berikan. Sehingga dengan izin-Mu pula tesis ini dengan judul *Penciptaan Kolaboratif Dokumenter Observasional Antara Dua Kolaborator Bergaya Individual* dapat terselesaikan.

Laporan Tugas Akhir ini meruan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S-2, Program Penciptaan Seni Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Pada pelaksanaan tentunya banyak bantuan dari berbagai pihak berupa bimbingan, saran, kritikan, fasilitas, materi, bantuan moril dan nasehat. Atas bantuan yang telah diberikan semua pihak, pencipta ucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

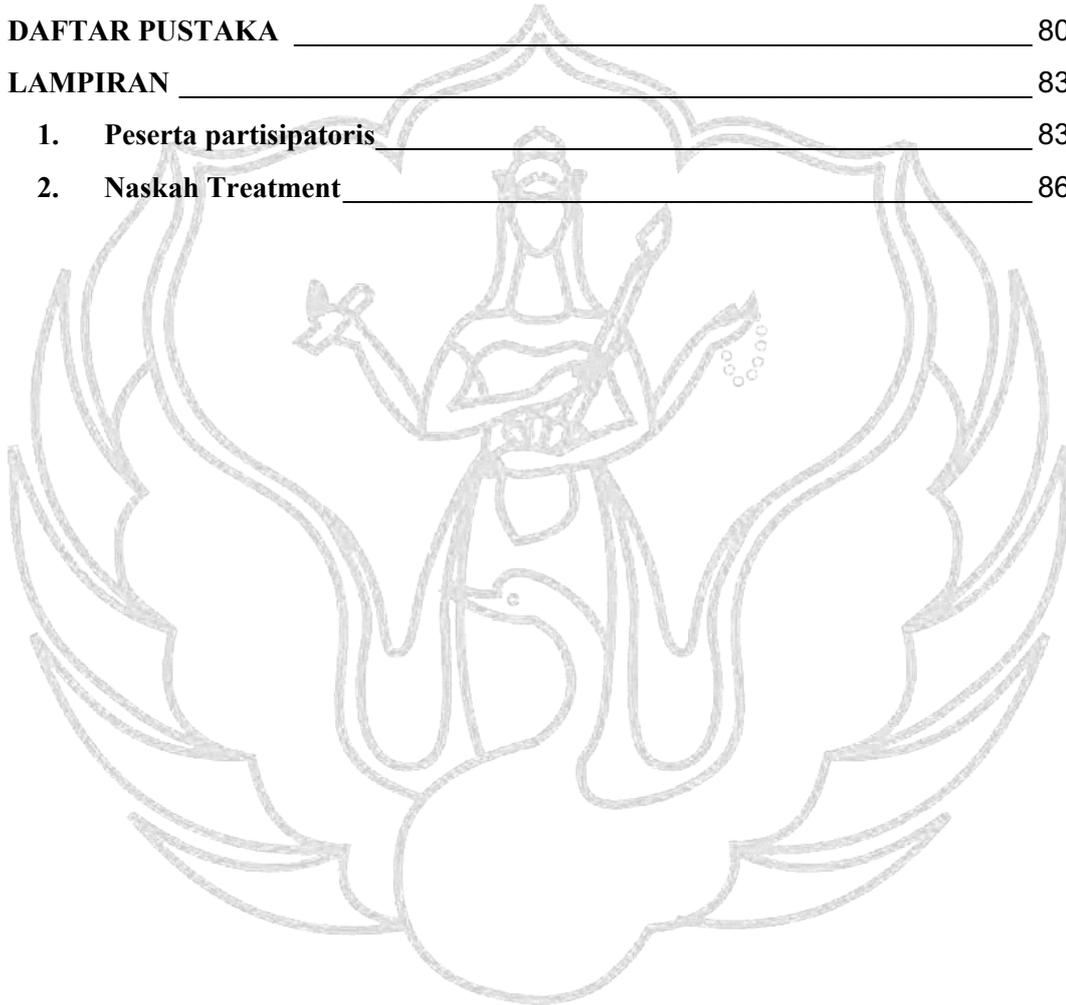
1. Muhammad Natsir Dabey sebagai kolaborator yang dengan sabar menjalani proses ini
2. Seluruh warga Kotagede yang terlibat Untung, Mardi, Ngadiyem, dan Narimah
3. Seluruh partisipan produksi Ilham Noor Fahmi, Teuku shabir, Vicky Sa'adah, Syahrul Zidane As-Sidiq, Mentari Mulya Dewi, Muhammad Luthfi, Nurul A'mal Mustaqimah, Okta Ardia, Vincentius Ola Lamapaha, Fransisco Edwardo, Sheila Primadewi Sanjaya, Muhammad Adi Saputra, Pitra Hutomo, Aji Asfani, Zustama Al Fahmi
4. Kurniawan Adi Saputro, Ph.D selaku dosen pembimbing

5. Dr. Suwarno, M.Hum. selaku penguji ahli
6. Dr. Fortunata Tyasrinestu, M.Si selaku direktur Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta
7. Seluruh staf pengajar PPs ISI Yogyakarta
8. Kedua orang tua (Alm) Ba tercinta Sirman dan Ibu tersayang Sri Karoiyah yang telah memberi segalanya, saudara Rendy Karya Saputra, Nona Yoanisarah yang memberi semangat kuliah
9. Istri tercinta Pitra Ayu Listyani dan anakku tersayang Ciptaning Kusumajari yang setia memberikan dukungan dan semangat
10. Keluarga besar Ruang MES 56, Agensi 56, Unen-unen Klinik Musik Keliling, Wana Nagara Studio Hutan Kota Pugeran, Panen apa hari ini (Pari), Inkuiri Ars Et Cetera, Rumah Kantor #rukan, Forum Film Dokumenter
11. Seluruh kru atas segala bantuan dan semangatnya.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I	1
Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
A. Rumusan Penciptaan	3
A. Tujuan dan Manfaat	4
1. Tujuan	4
2. Manfaat	4
BAB II	6
Kajian Sumber dan Landasan Teori	6
A. Kajian Sumber	6
1. Tinjauan Karya Terdahulu	6
B. Landasan Teori	15
1. Video dokumenter	17
2. Performatif	21
BAB III	28
Metode Penciptaan	28
A. Praproduksi	28
1. Awal proses kolaborasi	28
2. Merencanakan proses partisipatif dan performatif	30
3. Implementasi perencanaan proses kreatif	31
4. Premis	33
5. Sinopsis	33
6. Visi sutradara	34
7. Profil video dokumenter	36
8. Treatment	37
BAB IV	43
Ulasan Karya	43

1. Bangunan yang diduga cagar budaya	44
2. Fotografer dokumentator Kotagede	49
3. Video dokumenter performatif partisipatif	56
4. Keberagaman partisipan dan sarana perekaman	63
5. Relasi arsip foto, ingatan warga, dan partisipan	69
BAB V	78
Kesimpulan	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	83
1. Peserta partisipatoris	83
2. Naskah Treatment	86



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Dokumentasi kegiatan lomba baris-berbaris dalam rangka peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia pada era 1970-an. (Sumber: Natsir, 2024).	1
Gambar 2. Arsip tangkapan layar dari salah satu adegan dalam video dokumenter Renovasi Rumah Phoenix dan Ruko Sudirman No.18. (Sumber: Saptoto, 2024).	6
Gambar 3. Rekaman layar suasana pameran dan diskusi Digitalisasi Arsip dan Benda-benda Memorabilia Fuad Muhammad Syafruddin yang diselenggarakan di Antologi Coffee. (Sumber: https://ajiyogyakarta.com/siaran-pers-pameran-seni-memorabilia-wartawan-udin-23061/)	8
Gambar 4. Rekaman layar suasana pameran Museum Pers Jogja yang berlangsung di Perpustakaan UII Kampus Terpadu. (Sumber: https://www.uui.ac.id/arsip-moeseoem-pers-jogjakarta-dipamerkan-di-uui/)	9
Gambar 5. Rekaman layar poster film Waste Land.	11
Gambar 6. Poster film Born Into Brothels. (Sumber: https://www.imdb.com/title/tt0388789/mediaviewer/rm564108544/?ref_=tt_ov_i)	12
Gambar 7. Rekaman layar poster film Time Scanners: ST. Paul's Cathedral. (Sumber: https://www.ebay.com/itm/204222329292)	14
Gambar 8. Koleksi foto keluarga Muhammad Natsir Dabey. 2024.	16
Gambar 9. Foto keramaian di pagi hari di depan Pasar Legi Kotagede. 2024.	45

BAB I

Pendahuluan

A. Latar Belakang



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan lomba baris-berbaris dalam rangka peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia pada era 1970-an. (Sumber: Natsir, 2024).

Kenangan merupakan manifestasi dari pengalaman yang tersimpan dalam ingatan maupun yang terekam dalam bentuk fisik, seperti foto, rekaman video, atau benda memorabilia lainnya. Di Kotagede, salah satu warga yang memiliki dokumentasi foto yang cukup lengkap adalah Muhammad Natsir Dabay (1961).

Sejak 2003, saya mengenal Natsir dan telah berkolaborasi dengannya dalam berbagai karya berbasis pendekatan partisipatoris, seperti *Greenmap Kotagede* dan *Video Report Kotagede*. Kolaborasi ini terus berlanjut; sejak akhir 2023, bersama sejumlah rekan, kami mulai mengumpulkan dan mendigitalisasi arsip foto,

serta menelusuri narasi di balik masing-masing kenangan yang terekam dalam foto-foto tersebut.

Natsir mengakui bahwa banyak dokumentasi Kotagede milik keluarganya tersebar di berbagai tempat. Kondisi ini menegaskan urgensi pengelolaan dokumentasi agar memiliki nilai guna sebagai arsip. Sebagai seniman video, saya melihat potensi besar dalam dokumentasi personal untuk dijadikan arsip sekaligus sumber inspirasi dalam produksi video dokumenter. Melalui pendekatan partisipatif, saya berupaya memperkuat peran warga serta membangun kesadaran kolektif mengenai pentingnya kontribusi mereka dalam mendokumentasikan, mengarsipkan, dan mengolah arsip wilayah tempat tinggalnya.

Salah satu contoh pemanfaatan dokumentasi milik Natsir terjadi pasca-gempa bumi tahun 2006 di Yogyakarta, ketika Pasar Kotagede mengalami kerusakan parah, terutama di bagian depannya. Dalam proses revitalisasi, Natsir menunjukkan cetakan foto dari era 1970-an kepada Dinas Kebudayaan, Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Foto tersebut menampilkan bentuk asli muka bangunan pasar. Berdasarkan dokumentasi tersebut, muka bangunan *Pasar Legi Kotagede* dipulihkan dan digunakan kembali hingga kini.

Selain mengarsipkan dan mengolah arsip warga, kolaborasi ini bertujuan menggali makna di balik setiap arsip bersama masyarakat Kotagede. Proses kreatif ini diharapkan menjadi wahana pembelajaran yang reflektif dalam membangun keyakinan bersama atas identitas Kotagede. Melalui video dokumenter, saya berupaya menumbuhkan rasa cinta dan kebanggaan sebagai warga Kotagede, sekaligus

memperdalam pemahaman terhadap sejarah lokal. Perasaan tersebut menjadi fondasi penting bagi upaya pelestarian dan perawatan wilayah Kotagede oleh warganya.

A. Rumusan Penciptaan

Video dokumenter ini disusun dengan pendekatan partisipatoris yang menempatkan warga bukan sekadar sebagai subjek, melainkan sebagai mitra dalam penciptaan pengetahuan. Melalui pemanfaatan dokumentasi pribadi milik Natsir dan ingatan kolektif warga Kotagede, warga terlibat aktif dalam seluruh tahapan produksi, mulai dari pengambilan keputusan hingga pelaksanaan praproduksi, produksi, dan pascaproduksi.

Rumusan ini berangkat dari kritik terhadap praktik dokumenter partisipatoris yang umumnya membatasi keterlibatan warga pada aspek teknis produksi, serta praktik dokumenter arsip yang menyajikan narasi arsip secara tertutup. Dalam karya ini, keterbukaan proses menjadi strategi utama, dengan menambahkan pendekatan performatif dalam proses perekaman. Warga diajak untuk mengidentifikasi dan menyusun pengalaman serta harapan kedepan mereka sendiri, dan terlibat aktif dalam kolaborasi produksi video dokumenter. Dengan demikian, penonton tidak hanya menjadi penerima narasi, tetapi juga dapat mengakses serta memahami bagaimana arsip dikelola, ditafsirkan, dan direpresentasikan menjadi pengetahuan baru melalui medium dokumenter.

A. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Secara umum tujuan politis dalam penciptaan karya video dokumenter ini adalah menjadikan sebagai referensi dalam pengajuan Pasar Legi Kotagede untuk ditinjau ulang statusnya sebagai bangunan yang diduga sebagai cagar budaya. Namun referensi yang dibuat bukan dalam tinjauan akademik, melainkan dokumentasi dan arsip yang bersumber dari warga lokal. Karya video dokumenter ini diharapkan menjadi dasar referensi yang dapat melengkapi kajian cagar budaya dari perspektif warga, agar Pasar Legi Kotagede mendapat pengakuan sebagai bangunan cagar budaya.

- a. Mengarsipkan dokumentasi warga sebagai sumber utama dalam produksi video dokumenter.
- b. Melibatkan warga dengan cara memberikan bekal pengalaman dalam lokakarya video dan pengarsipan, sehingga warga memiliki bekal pengetahuan dalam mengikuti seluruh proses produksi sebagai penerapan metode partisipatoris.
- c. Menampilkan proses pengarsipan dan produksi video dokumenter sebagai bagian dari pendekatan artistik dalam dokumenter partisipatoris.

2. Manfaat

- a. Memperkaya video dokumenter dengan sumber autentik, memproduksi sejarah, dan meningkatkan kredibilitas narasi.

- b. Menjadi sarana pembelajaran bersama yang menumbuhkan kesadaran akan pentingnya pengarsipan dokumentasi warga dan pengolahannya menjadi video dokumenter.
- c. Menjadi sumber inspirasi untuk pendokumentasian wilayah dan pemanfaatan arsip bagi warga Kotagede dan daerah lainnya.

